

PENGARUH MOTIVASI KERJA PEGAWAI KANTOR DESA KOTA PARI TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DI DESA KOTA PARI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

ZURAIDAH

Prodi Manajemen Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah
zuraidahkotapari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja Pegawai terhadap kepuasan masyarakat di Kantor Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin. Untuk mengetahui besar Motivasi kerja pegawai berpengaruh signifikan terhadap kepuasan Masyarakat di Kantor Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 96 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis diperoleh nilai thitung t hitung untuk variabel Motivasi Kerja (X) sebesar 9.293 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.985. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $9.293 > 1.985$, Jadi dapat disimpulkan variabel Kepuasan Masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat. Motivasi Kerja (X) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) adalah sebesar 0,694 atau 69,4%.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Kepuasan Masyarakat, Regresi Linier Bergada

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of employee work motivation on community satisfaction at the Kota Pari Village Office, Pantai Cermin District. To find out how much employee work motivation has a significant effect on community satisfaction at the Kota Pari Village Office, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. This study uses quantitative research methods. The population of this research is Kota Pari Village, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency, with 96 respondents. The analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of the analysis obtained that the t-count value for the Work Motivation (X) variable was 9.293 when compared to the t-table value of 1.985. Then the t-count obtained is greater than the t-table value or $9.293 > 1.985$, so it can be concluded that the variable of community satisfaction has a positive and significant effect on community satisfaction. Work Motivation (X) on Community Satisfaction (Y) is 0.694 or 69.4%.

Keywords: Work Motivation, Community Satisfaction, Bergada Linear Regression

PENDAHULUAN

Suatu organisasi menginginkan pencapaian tujuan tanpa mengalami banyak kendala dan walaupun ada maka kendala yang dihadapi dapat diminimalisasi. Diantara tujuan tersebut adalah tujuan memperoleh laba, memenangkan persaingan serta memberikan kepuasan kepada stakeholder organisasi. Dalam kenyataannya, proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ternyata bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan. Organisasi merupakan kumpulan dari berbagai faktor sumber daya, baik sumber daya manusia, moral, teknologi, serta keterampilan. Dari sekian banyak faktor dalam organisasi, yang memegang peranan penting adalah faktor sumber daya manusia. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada bagaimana organisasi tersebut mengelola dan mempersiapkan manajemen sumber daya manusia yang dimilikinya.

Menjadi kewajiban dari setiap pemimpin mendorong dan memotivasi setiap bawahannya untuk berprestasi. Faktor-faktor eksternal pada setiap pegawai dapat diketahui atau dipahami oleh pimpinan dengan mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, berkomunikasi dengan pegawai dan dengan memilih berbagai sarana atau alat yang sesuai dengan pegawai tersebut, akan sangat mempengaruhi efektivitas pimpinan.

Dengan demikian, pimpinan merupakan bagian sentral. Seorang manajer dituntut memiliki keterampilan dalam menggerakkan pegawainya untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi merupakan tempat bagi kegiatan pencapaian tujuan yang telah disepakati bersama yaitu beberapa orang terhimpun dan saling terikat dalam suatu struktur hubungan atasan bawahan.

Pada prinsipnya daya dorong bagi sebagian pegawai tidak ada yang sama atau berbeda-beda dari masa ke masa. Dengan kata lain, teori motivasi yang disusun oleh para pakarnya tidak satu pun yang diangkat menjadi batasan universal yang sapat diterima secara umum. Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba melakukan pembahasan motivasi kerja pegawai ini dengan menggunakan pendekatan sistematis (system approach) yang digunakan sebagai sub judul dalam tulisan ini sebagai sebuah pemikiran atau sebagai kerangka berpikir untuk mempelajari materi motivasi kerja.

Pelayanan merupakan tugas utama yang hakiki dari sosok aparatur, sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Tugas ini telah jelas digariskan dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat, yang meliputi 4 (empat) aspek pelayanan pokok aparatur terhadap masyarakat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan

bangsa dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dan diperjelas lagi dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 tahun 2003 yang menguraikan pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik.

Fenomena saat ini masih sering dirasakan bahwa kualitas pelayanan masih minimum dan masih jauh dari harapan masyarakat. Yang lebih memprihatinkan lagi, masyarakat hampir sama sekali tidak memahami secara pasti tentang pelayanan yang seharusnya diterima

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Winarno 2013:67). Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai Kantor Desa Kota Pari Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kantor Kepala Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

Variabel Penelitian

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independent variable) (X)

dan sesuai dengan prosedur pelayanan yang baku oleh pegawai kantor Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, Masyarakatpun enggan mengadukan apabila menerima pelayanan yang buruk, bahkan hampir pasti mereka pasrah menerima layanan seadanya.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan mengangkat judul *“Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai Kantor Desa Kota Pari Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”*.

Menurut Sugiyono (2018:39), “Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (independent variable), yaitu Motivasi Kerja Pegawai (X).

Adapun indikator dari Motivasi Kerja Pegawai yaitu:

- a. Tantangan pekerjaan
- b. Tanggung jawab
- c. Penghargaan dan prestasi kerja
- d. Upaya kreatif dan inovatif
- e. Posisi dalam kelompok
- f. Mencari kesempatan memperluas kekuasaan
- g. Kepercayaan dari pimpinan
- h. Hubungan dengan organisasi
- i. Kerja sama
- j. Menghindari konflik

2. Variabel Dependent (dependent variable)

Menurut Sugiyono (2018:33), “Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

Uji Instrumen

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:455) “Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data *valid* dengan alat ukur yang digunakan dalam meneliti, yaitu kuisisioner.

Ketentuan suatu instrument *valid* atau sah apabila memiliki koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (rhitung) > rtabel dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$).

Uji Reliabilitas

Menurut Susan Stainbeck dalam Sugiyono (2018:456) “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan-temuan”. Reliabilitas instrument digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya adalah mengukur reabilitas dari butir pernyataan/pertanyaan. Untuk

dependent adalah Kepuasan Masyarakat (Y).

Adapun Indikator dari Kepuasan Masyarakat Yaitu:

- Berwujud (Tangible)
- Empati (Emphaty)
- Keandalan (Reliability)
- Keresponsifan (Responsiveness)
- Keyakinan (Assurance)

Adapun rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

- n : Jumlah subjek
- $\sum X$: Skor Variabel (jawaban responden)
- $\sum Y$: Skor total dari variabel untuk responden ke-n
- $(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor $\sum X$
- $(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor $\sum Y$
- $\sum XY$: Jumlah skor hasil kali X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi Y

menguji keandalan kuisisioner yang digunakan maka dilakukan analisis reabilitas berdasarkan koefisien *Croanbach Alpha*. Koefisien *croanbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Indikator dapat diterima apabila koefisien alpha di atas 0,70. Menurut Ghozali (2013:47), suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai

Croanbach Alpha > 0,70. Adapun rumus croanbach Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : Koefisien reabilitas instrument

k : Jumlah butir Pertanyaan

$\sum S_i^2$: Jumlah varian butir

$\sum S_t^2$: Jumlah varian total

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, dokumentasi dan survai melalui kuesioner kepada responden. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik antara lain:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku subjek yang akan atau sedang diteliti kemudian dilakukan pencatatan tentang apa yang sedang diamati.
2. Interview (wawancara), yaitu metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel yang diteliti dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur sesuai dengan kuesioner yang telah disediakan. Penggunaan teknik ini dengan pertimbangan agar jawaban yang diberikan oleh responden tidak bias dari yang seharusnya untuk diukur.
3. Angket (kuesioner), yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan/pernyataan yang

terstruktur kepada responden untuk diisi. Teknik angket atau kuesioner mempunyai kelebihan karena dapat diukur tingkat konsistensinya serta kesahihan butirnya. Sifat angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia pilihan jawabannya. Penggunaan teknik angket tertutup ini dengan pertimbangan untuk memudahkan responden memberikan pilihan jawaban mengingat responden umumnya orang yang rata-rata sibuk.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2018:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Sesuai dengan masalah dan rangkaian hipotesa, metode analisis yang di gunakan untuk membuktikan kebenaran yang di maksud adalah:

1. Metode deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran jelas melalui pengumpulan, penyusutan dan menganalisis data sehingga dapat di ketahui gambaran umum perusahaan yang sedang diteliti.
2. Metode analisis kuantatif adalah metode yang di gunakan untuk mengajukan data dalam bentuk angka.

Data untuk keperluan analisis dan penguaiian hipotesis diolah secara sistematis dengan

menggunakan alat bantu program SPSS versi 20.0 data yang telah di peroleh kemudian di uji dengan :

Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis digunakan pengujian statistik Uji Regresi Linear Sederhana untuk mengukur Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai Kantor Desa Kota Pari Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Untuk pengukurannya dengan menggunakan persamaan rumus regresi linear sederhana.

Adapun Persamaan tersebut menurut Sugiyono (2018:80) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen Motivasi Kerja Pegawai

X = variabel independent Kepuasan Masyarakat

a = Konstanta

e = Variabel Pengganggu

Uji Parsial (Uji t)

Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungna antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi. Adapun rumus yang digunakan seperti ditemukan oleh (Sugiyono, 2018: 206) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai Kantor Desa Kota Pari Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kantor Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun Rumus determinasi menurut Sugiyono (2018:201) adalah:

$$D = r^2 \times 100\%.$$

Di mana:

D = Determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

HASIL PENELITIAN

Asal nama desa kota pari menurut sejarah para pendahulu bahwa disalah satu pantai yang sekarang menjadi pantai gudang garam terkenal banyak ika pari. Pada saat banyak-banyaknya ikan pari sehingga pantai tersebut seperti kota yang ramai. Jadi pada saat itu disebutlah desa kota pari sampai sekarang, namun nama desa kota pari masih perlu penggalian tentang asal usul terbentuknya desa ini.

Desa kota pari memiliki luas desa sebesar 1000,5 Ha. Dengan jumlah dusun sebanyak 11 dusun, dan jumlah kepala keluarga sebanyak 1944 KK, serta jumlah penduduk kota pari sebanyak 6969 jiwa, dengan banyaknya laki-laki sebanyak 3.417, dan banyaknya perempuan sebanyak 3.552.

Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai memiliki batasan daerah dimana sebelah utara berbatasan dengan selat malaka, sebelah selatan berbatasan dengan PTPN IV Adolina, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pantai Cermin Kanan. Sebelah Barat Sei Ular Kecamatan Pantai Labu. Pekerjaan penduduk berbasis pada sektor terdiri atas pertanian, perternakan, nelayan.

PEMBAHASAN

Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2012:45) Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Data untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis diolah secara sistematis dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 20.0 data yang telah diperoleh kemudian di uji dengan :

1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen benar (*valid*) maka hasil pengukuran kemungkinan adalah benar.

Rumus Korelasi :

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sugiono 2010 : 121)

Keterangan :

- r : Nilai koefisien korelasi
- $\sum X$: Jumlah pengamatan variabel X
- $\sum Y$: Jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
- $(\sum X^2)$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
- $(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
- $(\sum Y^2)$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
- $(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y
- n : Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah untuk melihat valid tidaknya suatu instrument adalah sebagai berikut :

1. Tolak H0 jika probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig $\leq \alpha$ 0.05)
2. Terima H0 jika nilai probabilitas yang di hitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig $> \alpha$ 0.05)

Uji validitas untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Dalam penelitian ini sampel uji validitasnya menggunakan 96 Masyarakat di Desa Kota Pari. Hasil uji validitas melalui program software spss 20.0 dengan menggunakan rumus Perason (*Korelasi product moment*) terhadap instrumen penelitian diperoleh angka korelasi yang diuraikan pada tabel berikut.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Motivasi Kerja (X)	Pernyataan 1	0,887	0.168	Valid
	Pernyataan 2	0,875	0.168	Valid
	Pernyataan 3	0,884	0.168	Valid
	Pernyataan 4	0,894	0.168	Valid
	Pernyataan 5	0,886	0.168	Valid
	Pernyataan 6	0,882	0.168	Valid
	Pernyataan 7	0,884	0.168	Valid
	Pernyataan 8	0,883	0.168	Valid
	Pernyataan 9	0,891	0.168	Valid
	Pernyataan 10	0,883	0.168	Valid
Kepuasan Masyarakat (Y)	Pernyataan 1	0,869	0.168	Valid
	Pernyataan 2	0,864	0.168	Valid
	Pernyataan 3	0,868	0.168	Valid
	Pernyataan 4	0,854	0.168	Valid
	Pernyataan 5	0,893	0.168	Valid
	Pernyataan 6	0,869	0.168	Valid
	Pernyataan 7	0,862	0.168	Valid
	Pernyataan 8	0,868	0.168	Valid
	Pernyataan 9	0,854	0.168	Valid
	Pernyataan 10	0,899	0.168	Valid

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 20 (2021)

Berdasarkan Uji Pengolahan Data SPSS 20 diketahui bahwa variabel Motivasi Kerja (X) dan Kepuasan Masyarakat (Y) memiliki nilai r hitung > dari pada r tabel yang berarti bahwa instrumen atau item-item pertanyaan variabel Motivasi Kerja (X) dan Kepuasan Masyarakat (Y) berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Uji Reliabilitas Penelitian

Merupakan pengujian untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian

menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s b^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan :

r : Reliabilitas Instrument

k : Banyaknya Pertanyaan

$\sum s b^2$: Jumlah varian Butir

S_1^2 : Varian Total (Arikunto dalam Juliandi, Irfan, Manurung, 2013, hal 82)

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Keterangan
Tanggapan Konsumen (X)	0,895	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,882	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 20 (2020)

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat dilihat bahwa Berdasarkan Uji Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 diketahui bahwa variabel Motivasi Kerja (X) dan Kepuasan Masyarakat (Y) memiliki nilai t hitung > dari pada t tabel yang berarti bahwa instrumen atau item-item pertanyaan variabel Motivasi Kerja (X) dan Kepuasan Masyarakat (Y) berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Berdasarkan hasil Kolerasi Produk Moment yang telah dilakukan terhadap kuesioner

indicator dapat diterima apabila Koefisien alpha > dari nilai r tabel $df = n - 2$, $96 - 2 = 94$ sehingga nilai $n = 94$ sebesar 0.168 artinya pernyataan-pernyataan didalam kuesioner dinyatakan valid karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.36
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.390	3.295		4.367	.000
Motivasi Kerja	.706	.076	.694	9.293	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa kolom dalam tabel Coefficients di atas. Yang perlu di perhatikan ketika akan mencari persamaan regresi linear sederhana adalah kolom 'B'. Dalam kolom B tersebut nilai (*Constant*) adalah 14.390 Motivasi Kerja (X) (0,706).

Sehingga apabila dituliskan, persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah: $Y = 14.390 + 0,706 X + e$. Persamaan regresi linier sederhana tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 14.390. Artinya jika variable Motivasi Kerja (X), nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 18,096.
2. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Kerja (X) bernilai positif, yaitu 0.706. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Motivasi Kerja (X) sebesar 1%, maka Kepuasan Masyarakat akan meningkat 70,6% dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Parsial dengan menggunakan bantuan SPSS dapat

dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.390	3.295		4.367	.000
Motivasi Kerja	.706	.076	.694	9.293	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat

Output dari tabel dan perhitungan manual di atas dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh setiap variabel. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan di peroleh nilai t-tabel sebesar 1.985.

Hasil pengujian Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai Kantor Desa Kota Pari Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Motivasi Kerja (X) sebesar 9.293 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.985. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $9.293 > 1.985$, nilai t hitung tinggi dikarenakan faktor yang mempengaruhi Kepuasan Masyarakat banyak dipengaruhi variabel lain, Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai

probabilitas 0,05 atau $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Kepuasan Masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel Independentya. Range nilai dari R^2 adalah 0-1, $0 \leq R^2 \leq 1$ semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variansi model dalam menjelaskan amat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.476	2.45208

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.27 di atas nilai R menunjukkan korelasi berganda, yaitu Motivasi Kerja (X) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) adalah sebesar 0,694 atau 69,4%. Artinya hubungannya erat, nilai R tinggi dikarenakan banyaknya Masyarakat yang dijadikan responden menjawab setuju dalam pengisian kuesioner hal ini yang menyebabkan nilai R menjadi tinggi dan membuktikan hubungannya

KESIMPULAN

1. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Kerja (X) bernilai positif, yaitu 0.706. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Motivasi Kerja (X) sebesar 1%, maka Kepuasan Masyarakat akan meningkat 70,6% dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
2. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Motivasi Kerja (X) sebesar 9.293 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.985. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $9.293 > 1.985$, nilai t hitung tinggi dikarenakan faktor yang mempengaruhi Kepuasan Masyarakat banyak dipengaruhi variabel lain, Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel

variable x dan y semakin erat. R square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.482, artinya persentase Motivasi Kerja (X) terhadap Kepuasan Masyarakat sebesar 48,2% sedangkan sisanya sebesar 51.8% dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kepuasan Masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat.

3. Nilai R menunjukkan korelasi Sederhana, yaitu Motivasi Kerja (X) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) adalah sebesar 0,694 atau 69,4%. Artinya hubungannya erat, nilai R Sedang dikarenakan banyaknya Masyarakat yang dijadikan responden menjawab setuju dalam pengisian kuesioner hal ini yang menyebabkan nilai R menjadi Sedang dan membuktikan hubungannya variable x dan y semakin erat. R square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.482, artinya persentase Motivasi Kerja (X) terhadap Kepuasan Masyarakat sebesar 48,2% sedangkan sisanya sebesar 51.8% dipengaruhi oleh variabel lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis Kepala Kantor Desa Pari serta Pihak-Pihak yang telah membantu dalam kegiatan pelaksanaan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Talle, (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Unit Layanan Pengadaan Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Katalogis*, Volume 4 Nomor 4, April 2016 hlm 201-210 ISSN: 2302-2019. Diakses pada tanggal 29 Maret 2021. Pukul 22.21 Wib
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*". Jakarta: Erlangga.
- Fatwa, T, Pusparina, A.R, dan Muhopilah, P. (2019). The Effect And Implications Of Work Stress And Workload On Job Satisfaction. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 8. Issue 11, November 2019. ISSN 2277-8616 249
- Hasibuan, M. S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara Kantor Kecamatan Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. Volume 2 No. 2 Tahun 2017. ISSN : 2337-5736
- Laurita Lengkong, (2013). Pengaruh motivasi kerja karyawan terhadap kualitas pelayanan publik yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*. VOLUME 04 NO. 048. Diakses pada tanggal 29 Maret 2021. Pukul 22.21 Wib